

**ANALISIS SEMIOTIKA KARYA TYLER MITCHELL  
PADA SAMPUL MAJALAH VOGUE EDISI SEPTEMBER 2018**



**SKRIPSI  
TUGAS AKHIR PENGKAJIAN SENI FOTOGRAFI**

**Andhika Dian Kartika Candra**

NIM 1710823031

**JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2022**

**ANALISIS SEMIOTIKA KARYA TYLER MITCHELL  
PADA SAMPUL MAJALAH VOGUE EDISI SEPTEMBER 2018**



**SKRIPSI  
TUGAS AKHIR PENGKAJIAN SENI FOTOGRAFI**

Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana  
Jurusan Fotografi, Program Studi Fotografi

**Andhika Dian Kartika Candra**

NIM 1710823031

**JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2022**

**ANALISIS SEMIOTIKA KARYA TYLER MITCHELL  
PADA SAMPUL MAJALAH VOGUE EDISI SEPTEMBER 2018**

Diajukan oleh:

**Andhika Dian Kartika Candra**

NIM 1710823031

Skripsi dan Pameran Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 6 JUN 2022

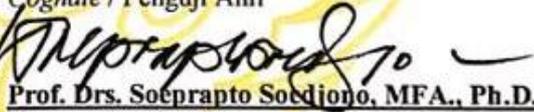
Pembimbing I/ Ketua Penguji

  
Dr. Irwandi, M.Sn.  
NIDN. 0027117702

Pembimbing II/ Anggota Penguji

  
Pamungkas Wahyu Setivanto, S.Sn., M.Sn.  
NIDN. 0007057501

Cognate / Penguji Ahli

  
Prof. Drs. Soeprpto Soedjono, MFA., Ph.D.  
NIDN. 0028024904

Ketua Jurusan

  
Oscar Sanjartungga, S.E., M.Sn.  
NIP 19760713 200812 1 004

  
Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Media Rekam  
Dr. Irwandi, M.Sn.  
NIP 1971127 200312 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Andhika Dian Kartika Candra

No. Mahasiswa : 1710823031

Jurusan/ Minat Utama : Fotografi

Judul Skripsi/ Karya Seni : Analisis Semiotika Karya Tyler Mitchell

Pada Sampul Majalah Vogue edisi September 2018

Dengan ini menyatakan bahwa dalam (*Skripsi*) saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 4 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Andhika Dian Kartika Candra

NIM. 1710823031

## PERSEMBAHAN



*Karya Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan  
untuk kedua orang tua saya, keluarga, calon suami, dan sahabat-sahabat,  
serta husbu yang saya cintai, yang tanpa henti memberikan semangat dan  
motivasi.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan, sehingga dapat melaksanakan dan menyelesaikan Skripsi Tugas Akhir dengan baik dengan judul “Analisis Semiotika Karya Tyler Mitchell dalam majalah Vogue edisi September 2018”, sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana S1, Jurusan Fotografi di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu serta mendukung banyak, dalam mewujudkan skripsi tugas akhir ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya.
2. Orang tua dan keluarga yang memberikan dukungan dan doa untuk menyelesaikan Tugas Akhir dengan lancar.
3. Prof. Drs. Soeprpto Soedjono, MFA., Ph.D. selaku Penguji Ahli yang telah memberikan saran serta masukan yang membangun selama proses sidang ujian skripsi Tugas Akhir.
4. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya selama proses penyusunan Tugas Akhir.

5. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Pamungkas Wahyu Setiyanto, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya selama proses penyusunan Tugas Akhir pengkajian ini.
7. Seluruh Staf Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah banyak membantu selama perkuliahan.
8. Kedua Orang Tua dan keluarga yang telah mendoakan agar diberikan kelancaran selama proses penyusunan Tugas Akhir.
9. Ega Willy Saputra, Eka, Dyah, Halimah, Rosa, Dipta, Salsa, Ozy, Weny, Luluk, Webby, Kiki, Karim dan seluruh teman-teman yang telah membantu berjalannya proses penyusunan Tugas Akhir ini.
10. Toji, Gojo, Nanami, dan husbu-husbu lain yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk segera menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari selama proses dan penyusunan Tugas Akhir ini belum sempurna. Demi kesempurnaan tugas akhir ini dan kedepannya agar lebih baik lagi, kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan. Semoga laporan Tugas Akhir kuliah ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, semua pihak terkait, dan umum.

Yogyakarta, 20 Mei 2022

Andhika Dian Kartika Candra

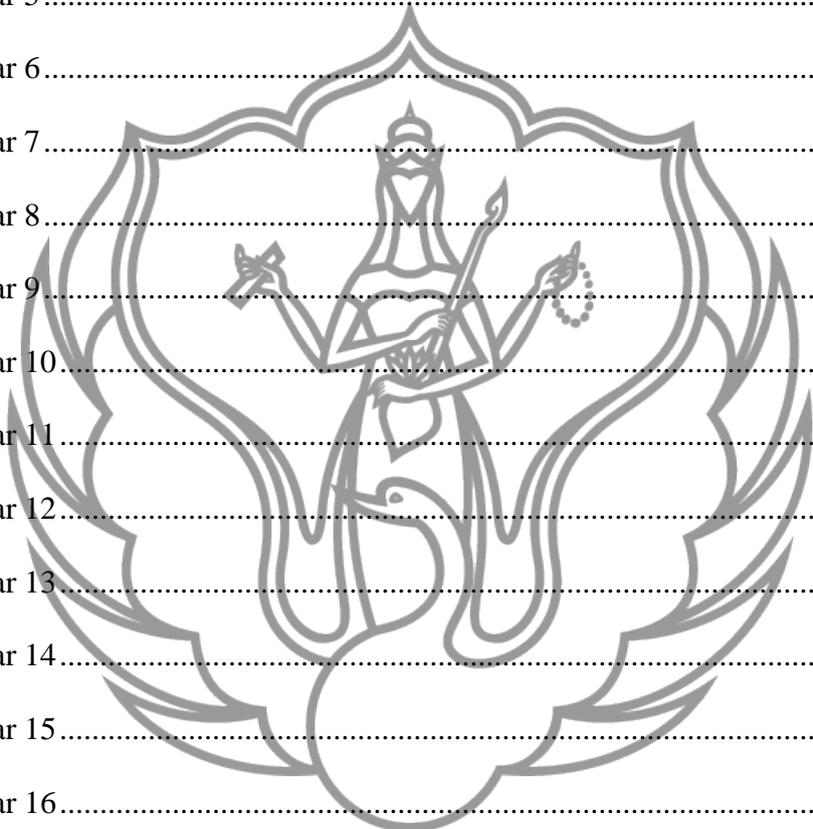
## DAFTAR ISI

|                                   |      |
|-----------------------------------|------|
| SURAT PERNYATAAN.....             | ii   |
| PERSEMBAHAN.....                  | iv   |
| KATA PENGANTAR .....              | v    |
| DAFTAR ISI.....                   | vii  |
| DAFTAR GAMBAR.....                | ix   |
| DAFTAR TABEL.....                 | x    |
| DAFTAR LAMPIRAN.....              | xi   |
| ABSTRAK.....                      | xii  |
| <i>ABSTRACT</i> .....             | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN.....            | 1    |
| A. Latar Belakang Pengkajian..... | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....           | 6    |
| C. Tujuan dan Manfaat.....        | 7    |
| D. Metode Penelitian.....         | 8    |
| E. Tinjauan Pustaka .....         | 14   |
| BAB II LANDASAN TEORI.....        | 17   |
| A. Semiotika.....                 | 17   |
| B. Semiotika Roland Barthes ..... | 18   |

|   |  |    |
|---|--|----|
| C.  | Semiotika Dalam Fotografi .....  | 24 |
| BAB III OBJEK PENELITIAN.....               |  | 26 |
| A.  | Tyler Mitchell.....  | 26 |
| B.  | Beyonce .....  | 30 |
| C.  | Vogue .....  | 33 |
| D.  | Foto Beyonce Karya Tyler Mitchell di Sampul dan Isi Majalah Vogue..... | 34 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... |  | 38 |
| A.  | Hasil Penelitian.....  | 38 |
| B.  | Pembahasan .....   | 41 |
| BAB V PENUTUP.....                          |  | 66 |
| A.  | Kesimpulan.....  | 66 |
| B.  | Saran .....  | 70 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                         |  | 71 |
| LAMPIRAN.....                               |  | 73 |
| BIODATA PENULIS .....                       |  | 74 |

## DAFTAR GAMBAR

|                |    |
|----------------|----|
| Gambar 1.....  | 4  |
| Gambar 2.....  | 9  |
| Gambar 3.....  | 18 |
| Gambar 4.....  | 19 |
| Gambar 5.....  | 26 |
| Gambar 6.....  | 28 |
| Gambar 7.....  | 29 |
| Gambar 8.....  | 30 |
| Gambar 9.....  | 33 |
| Gambar 10..... | 34 |
| Gambar 11..... | 35 |
| Gambar 12..... | 36 |
| Gambar 13..... | 37 |
| Gambar 14..... | 39 |
| Gambar 15..... | 41 |
| Gambar 16..... | 50 |
| Gambar 17..... | 54 |
| Gambar 18..... | 58 |



## DAFTAR TABEL

|              |    |
|--------------|----|
| Tabel 1..... | 13 |
| Tabel 2..... | 65 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                  |    |
|------------------|----|
| Lampiran 1 ..... | 73 |
| Lampiran 2 ..... | 74 |



**Analisis Semiotika Karya Tyler Mitchell  
Pada Sampul Majalah Vogue Edisi September 2018**

Andhika Dian Kartika Candra

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji karya dari fotografer Tyler Mitchell dengan objek Beyonce sebagai model yang diterbitkan oleh majalah Vogue edisi September 2018. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan denotasi, konotasi dan mitos yang meliputi segala sesuatu yang terdapat pada karya foto. Dengan menggunakan landasan teori semiotika Roland Barthes kajian foto ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa studi literatur dan observasi. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk melihat bagaimana kesetaraan ras yang akan ditampilkan oleh Tyler Mitchell sebagai fotografer dengan membaca tanda menggunakan teori konotasi Roland Barthes. Tanda-tanda dalam karya foto ini akan dikaji secara bertahap agar mendapatkan makna pesan dan bentuk kesetaraan ras yang terlihat terhadap kulit hitam.

**Kata Kunci: Semiotika, Kesetaraan Ras, Tyler Mitchell**

***Tyler Mitchell's Semiotic Analysis***  
***On the Cover of Vogue Magazine September 2018 Issue***

Andhika Dian Kartika Candra

**ABSTRACT**

*This study examines the work of photographer Tyler Mitchell with the subject of Beyonce as a model and published on the September 2018 issue of Vogue magazine. This study aims to find denotations, connotations and myths that cover everything contained in photographic works. By using the theoretical basis of Roland Barthes semiotic, this photo study uses a qualitativ descriptiv method with data collection techniques in the form of literature study and observation. In addition, this study also aims to see how racial equality will be displayed by Tyler Mitchell as a photographer by reading signs using Roland Barthes connotation theory. The signs in this photograph will be studied in stages in order to get the meaning of the message and the form of racial equality that is seen against blacks.*

***Keywords: Semiotics, Racial Equality, Tyler Mitchell***

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Pengkajian

Media cetak merupakan kekuatan terbesar dalam menyalurkan sebuah informasi, peran visual yang terdapat dalam media cetak terisi dengan sejumlah kata, kalimat, dan gambar yang berisikan informasi. Media cetak dalam hal ini dikerucutkan pada bentuk majalah. Majalah adalah sebuah media publikasi atau terbitan secara berkala yang memuat artikel-artikel dari berbagai penulis (Assegaf, 1983:127). Majalah terdiri dari lembaran kertas berisi teks dan gambar yang dicetak pada lembar kertas glossy dan dibentuk menjadi buku. Selain memuat artikel, majalah adalah terbitan yang memuat berita, foto, ulasan, ilustrasi dan unsur lain yang mewarnai isi majalah. Biasanya diterbitkan terus menerus dan pada jeda waktu tertentu, seperti mingguan, bulanan, dan sebagainya (Collage, 2008:185).

Majalah memiliki banyak jenis tema yang dikategorikan berdasarkan artikel yang dimuatnya, seperti majalah olahraga, majalah berita politik, majalah bisnis dan ekonomi, hingga majalah bertemakan gaya hidup seperti majalah *fashion*. Menurut kutipan dari situs *fashion* internasional *Women's Wear Daily*, *fashion* adalah gaya populer yang mencakup pakaian, sepatu, aksesoris dan riasan yang menjadi tren khas dan gaya dalam berpenampilan. *Fashion* merupakan upaya untuk menyampaikan gaya terbaru dan kreativitas desainer di industri tekstil.

Jenis majalah yang fotonya ingin dikaji adalah jenis majalah *fashion*, yaitu Vogue Amerika. Majalah Vogue tentu saja adalah majalah *fashion* yang memuat konten fotografi seperti *fashion retail*, *glamour*, produk, maupun *portrait*. Vogue adalah majalah gaya hidup dan mode Amerika Serikat yang diterbitkan secara bulanan di 23 negara oleh Conde Nast. Vogue berhasil mencetak sejarah untuk pertama kalinya disaat kolaborasi antara Beyonce dengan Tyler Mitchell.

Tyler Mitchell adalah seorang fotografer dan pembuat film asal Amerika keturunan Afrika dengan gaya estetika modernnya telah membuatnya populer. Berbekal gelar dari Tisch School of Art di NYU, Tyler telah membuat nama untuk dirinya sendiri dalam fotografi dengan bekerja bersama klien internasional. Basis pelanggannya termasuk Marc Jacobs, Mercedes Benz, Vogue, Nike, dan Ray Ban. Tyler pertama kali menjadi terkenal karena menerbitkan '*El Paquete*', sebuah buku fotografi yang diterbitkan sendiri yang menangkap kehidupan budaya *Skateboarding* di Cuba. Sejak itu, majalah terkenal memintanya untuk mengerjakan *photoshoot* mereka, dan Tyler berada di puncak seni digital pada tahun 2016. Tyler berhasil memotret sampul edisi khusus majalah Vogue pada bulan September 2018, yang sejak majalah Vogue berdiri belum pernah ada fotografer berkulit hitam.

Tyler menjadi fotografer muda dan berkulit hitam pertama yang memotret *photoshoot* untuk sampul majalah Vogue. Tyler dipilih sendiri oleh Beyonce, yang pada saat itu menjadi model majalah Vogue edisi

September 2018. Menurut beyonce begitu banyak seniman muda yang berbakat seperti Tyler, namun tidak memiliki wadah untuk menyalurkan talentanya.

Dipilihnya Tyler Mitchell dengan karyanya yaitu sampul dan isi majalah Vogue edisi September 2018 sebagai objek penelitian dikarenakan, keresahan dan juga pengalaman yang dialami oleh peneliti terkait penghinaan diri mulai dari masalah warna kulit hingga bentuk fisik. Keresahan ini juga yang dirasakan oleh Tyler sebagai fotografer berkulit hitam, dikutip dari *Artforum international Magazine* Tyler menyebutkan bahwa “Meskipun saya telah diberkati dengan pendidikan yang memberi saya kebebasan dan kemampuan untuk berpergian, saya tahu betul bagaimana kebebasan ini secara historis ditolak untuk orang kulit hitam.” Keresahan inilah yang dirasa memiliki kemiripan dengan apa yang dialami oleh Tyler sebagai fotografer berkulit hitam asal Amerika keturunan Afrika tersebut. Selain itu juga pengaruh kuat Beyonce yang tidak hanya menjadi model majalah saja, tetapi ia juga diberikan kebebasan oleh pihak majalah Vogue untuk memilih fotografer nya sendiri dan memegang andil dalam menentukan konten dan isi di dalam majalah edisi spesial tersebut.

Kolaborasi keduanya antara Beyonce dan Tayler Mitchell membawa inspirasi dan pesan bagi persamaan ras. Rasisme bukanlah hal baru di era modern ini. Rasisme tersebut berdampak di banyak aspek kehidupan tidak hanya di kehidupan Tyler Mitchell saja, salah satunya di kehidupan mantan pesepakbola Inggris Lianne Sanderson. Menurut kutipan dari situs

*Sport Detik.com* pada Selasa, 29 Maret 2022 Lianne mengaku sulit mendapat pekerjaan di bidang kepelatihan, Lianne menuding ada sedikit isu rasisme dibalikny.

Beyonce sering kali nampak mengkampanyekan *black lives matter*, hal ini dipicu karena seringnya terjadi penindasan atau ketidakadilan kepada ras kulit hitam. Hal ini lah yang membuat peneliti tertarik untuk mengangkat topik ini menjadi kajian dalam memenuhi tugas akhir.



**Gambar .1**

Fotografer : Tyler Mitchell

<https://www.instagram.com/p/BVVC0g7A-DY/>

Diakses pada hari Kamis, 16 September 2021 pukul 21.31 WIB

Foto diatas merupakan karya Tyler Mitchell sebelum memotret Beyonce di majalah Vogue. Karya-karya Tyler identik dengan mengeksplorasi keindahan orang kulit hitam. Dari setiap karya Tyler memiliki pesan tersendiri untuk memperjuangkan kesetaraan ras, terutama untuk orang kulit hitam yang selalu di pandang sebelah mata.

Atas ketertarikan secara pribadi terhadap foto-foto Beyonce karya Tyler Mitchell, kedua objek tersebut dirasa perlu untuk dikaji secara mendalam. Artinya, peneliti tidak hanya menangkap makna dari sesuatu yang tersurat, tetapi juga yang tersirat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Makna tersurat adalah makna atau pesan yang bisa ditemukan secara langsung atau eksplisit. Biasanya dapat dikaitkan dengan unsur 5W+1H, yakni *what, when, where, who, why, dan how*. Sedangkan makna tersirat adalah makna atau pesan yang bisa menimbulkan ambiguitas, makna tersirat mengandung pemaknaan sekunder karena perlu mencari tahu makna yang sebenarnya. Di sini peneliti dituntut untuk memiliki kepekaan teoretik mengenai topik atau tema yang diteliti. Sejauh penelusuran belum pernah ada yang menulis objek penelitian dengan kajian Tyler Mitchell dan Beyonce sebelumnya.

Tujuan dan fungsi karya seni dalam tahapan penciptaan karya, menjadi tumpuan utama yang memberikan arah sasaran kemana sebuah karya seni nantinya akan dibawa. Karya seni, dalam hal ini adalah karya foto yang diciptakan memiliki tujuan tertentu. Ketika seorang fotografer menciptakan sebuah karya foto, tentu memiliki sebuah pesan yang ingin disampaikan kepada setiap penikmat karya seni. Maka sangat penting untuk mengkaji setiap karya dalam situasi bagaimana karya tersebut diciptakan.

Karya Tyler Mitchell identik dengan warna-warna cerah dari pakaian dan latar belakang yang memperkuat pesan Tyler, tentang keindahan tubuh kulit hitam. Karya Tyler menangkap beragam genre fotografi yaitu fotografi dokumenter, Potret, fotografi *fashion*, dan fotogarfi ekspresi. Beberapa foto diambil secara spontan, sementara yang lain tampak dirancang dengan lebih hati-hati. Namun, semua karya Tyler memancarkan kemurnian dan keintiman yang tak terlepas dari gayanya. Orang-orang yang difoto melalui lensa Tyler selalu tampil bebas dan ekspresif, ceria namun sensitif. Terkadang karya Tyler menampilkan simbol dalam bentuk pistol air atau rantai resin plastik. Elemen-elemen tersebut adalah pengingat halus tentang bagaimana tubuh kulit hitam masih di politisir. Artinya, terlalu sering tidak dapat bergerak bebas dengan kecerobohan yang sama seperti ketika menjadi orang kulit putih. Hal tersebut juga menjadi alasan dipilihnya semiotika sebagai landasan teori untuk kajian foto karya Tyler Mitchell dengan objek Beyonce di majalah Vogue edisi September 2018.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka muncul beberapa hal yang menjadi perumusan masalah dari pengajuan Skripsi Tugas Akhir Pengkajian Jurusan Fotogarfi ini. Adapun rumusan masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Apa pesan denotasi dan konotasi pada karya foto Tyler Mitchell dalam majalah Vogue edisi September 2018.
2. Bagaimana mitos yang ditampilkan pada karya foto Tyler Mitchell dalam majalah Vogue edisi September 2018.

### **C. Tujuan dan Manfaat**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari pengkajian karya ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui denotasi dan konotasi pada karya foto Tyler Mitchell dalam Majalah Vogue edisi September 2018.
- b. Mengetahui mitos yang ditampilkan pada karya foto Tyler Mitchell dalam Majalah Vogue edisi September 2018.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari pengkajian karya fotografi mengenai Analisis Semiotika Karya Tyler Mitchell Pada Sampul Majalah Vogue Edisi September 2018 ini antara lain:

- a. Menambah informasi dan referensi untuk lebih memahami lebih dalam tentang simbol atau tanda dalam foto.
- b. Menambah keberagaman hasil penelitian fotografi khususnya dalam lingkup akademi Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

- c. Memperkaya khasanah pengkajian yang dapat dijadikan tambahan informasi dan relevansi dalam penelitian khususnya dalam bidang semiotika fotografi.

## **D. Metode Penelitian**

### **1. Desain Penelitian**

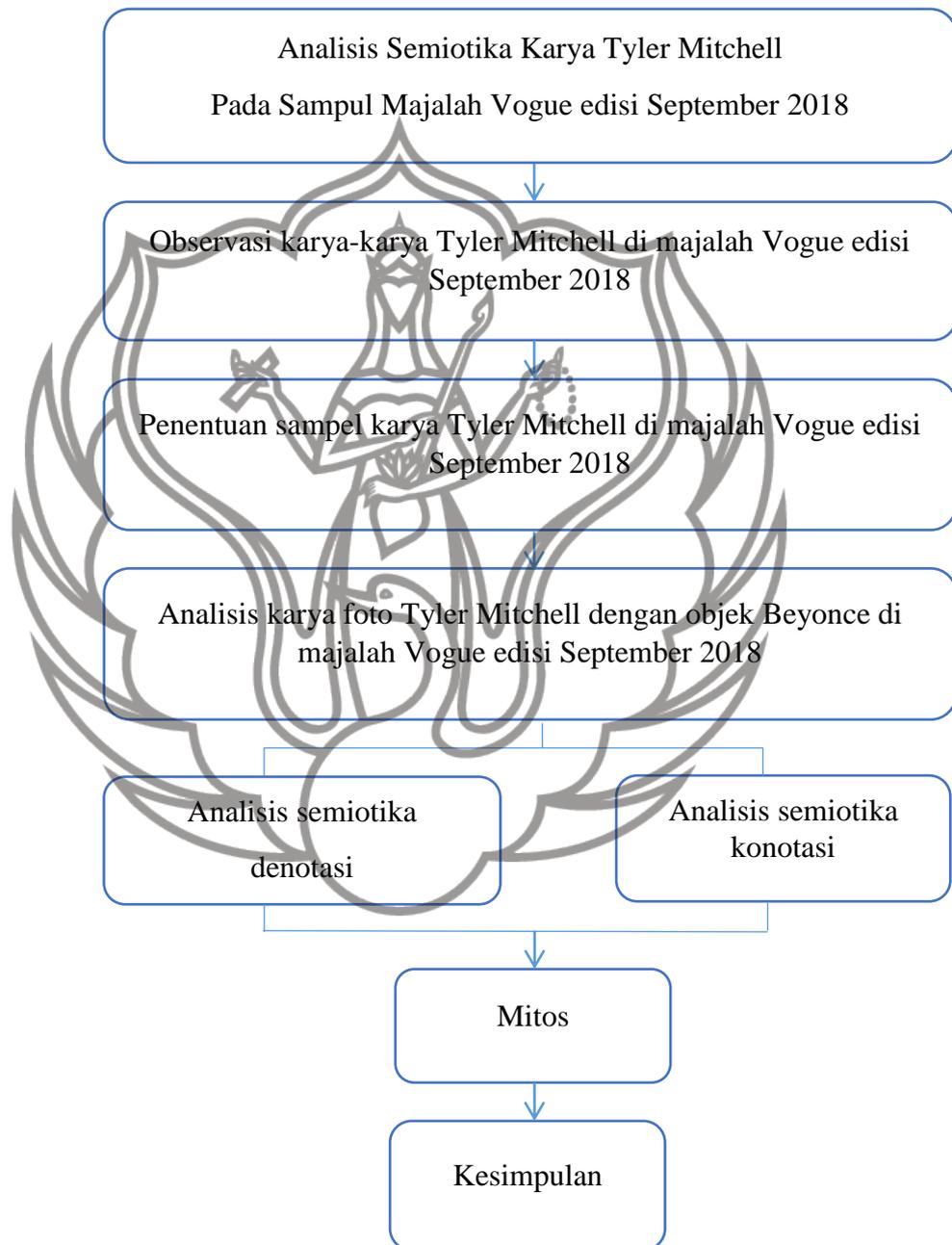
Secara umum penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Diungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplorasi fenomena-fenomena yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya dan tidak dapat dikuantifikasikan (Satori, 2011 : 25).

Sedangkan pengertian penelitian kualitatif menurut (Denzin dan Lincoln, 1987), mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan kerangka alamiah, dengan maksud menjelaskan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada (Moleong, 2007:5).

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan serta menjawab secara lebih rinci masalah-masalah yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu peristiwa. Dalam penelitian kualitatif, manusia merupakan instrumen penelitian dan hasilnya ditulis

dalam bentuk kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Gambaran garis besar alur pengkajian ini dalam bentuk bagan adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.** Alur Proses Pengkajian

Metode deskriptif kualitatif ini dirasa sesuai untuk menganalisis dan mengolah data yang menjadi sasaran yang bersifat kualitatif. Cresswell (2009) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan untuk menganalisis, mengkategorikan, dan menginterpretasikan data.

Langkah awal yang diambil dalam penelitian ini adalah mengamati karya-karya Tyler Mitchell di majalah Vogue. Langkah selanjutnya adalah memfokuskan penelitian pada karya foto Tyler Mitchell yang terdapat pada sampul dan isi majalah Vogue.

Setelah mengerucutkan populasi yang diteliti, kemudian ditentukan sampel yang akan diambil dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan adanya pertimbangan karakteristik atau ciri-ciri tertentu. Foto Beyonce yang dipotret oleh Tyler Mitchell untuk majalah Vogue edisi September 2018 dimuat sebanyak sepuluh karya foto, dua diantaranya digunakan untuk sampul majalah. Oleh karena itu terdapat dua versi sampul untuk majalah Vogue edisi September 2018.

Tahap selanjutnya adalah menginterpretasikan data menggunakan teori semiotika Roland Barthes, untuk membaca tanda yang terdapat dalam karya foto Tyler Mitchell dengan objek Beyonce pada majalah Vogue edisi September 2018. Kemudian langkah terakhir yang dilakukan adalah menarik kesimpulan dan mencatat sebagai laporan ilmiah.

## 2. Populasi dan Cara Pengambilan Sample

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah karya foto Tyler Mitchell di majalah Vogue edisi September 2018 yang diterbitkan di United States sebanyak 10 foto sebagai berikut:





05.



06.



07.



08.



09.



10.

|   |                  |
|---|------------------|
|  | = Terpilih       |
|  | = Tidak terpilih |

**Tabel 1:** Karya foto Tyler Mitchell yang dimuat di majalah Vogue edisi September 2018

Populasi yang diambil adalah karya fotografi Tyler Mitchell yang dimuat di majalah Vogue edisi September 2018 kemudian diambil beberapa sampel dari populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu sampel ditarik dengan sengaja karena adanya pertimbangan karakteristik atau ciri-ciri tertentu. Penelitian ini mengambil empat sampel yang terdiri dari dua sampul dan dua isi majalah. Adapun alasan pengambilan sampel ini karena objek pada foto dipilih saat Beyoncé menggunakan *dress* dan foto yang dipilih memenuhi syarat atau kriteria sebagai sampel.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Studi Literatur

Setelah menentukan foto yang menjadi objek penelitian, dilakukan kajian pustaka dari literatur-literatur berupa buku, jurnal, majalah, dan laman internet yang memuat informasi mengenai karya-karya Tyler Mitchell dan Kolaborasinya dengan penyanyi Beyoncé.

Data yang sudah di dapatkan kemudian dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk mendapatkan korelasi yang mempengaruhi tanda dari karya foto tersebut.

b. Observasi

Pada teknik pengumpulan data ini, dilakukan pencatatan terhadap temuan-temuan yang didapatkan selama mengamati karya Tyler Mitchell. Dalam hal ini pencatatan dilakukan dalam situasi alamiah dengan mengamati detail karya-karya foto Tyler Mitchell. Karya-karya foto tersebut berupa sampul dan isi majalah yang di dapatkan dari situs resmi majalah Vogue. Observasi dilakukan secara detail mulai dari mengamati elemen-elemen visual seperti bentuk, garis, dan tekstur yang terdapat pada masing-masing foto.

**E. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka yang digunakan dalam pembuatan tugas akhir fotografi ini sangat diperlukan. Dalam pengkajian karya fotografi ini digunakan artikel “Analisis Semiotika pada Karya Fotografi Khususnya Karya Foto Seni dengan tema perceraian” karya Muhammad Faiz B yang dimuat di PRABANGKARA jurnal Seni Rupa Dan Desain tahun 2018 vol. 22, no. 1 sebagai acuan. Di dalamnya mengkaji secara mendalam karya Tom Hollow yang berjudul *Love Lost* dengan teori semiotika.

Persamaannya terletak pada pendekatan yang digunakan yaitu, pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika Roland Barthes. Yang membedakan dengan penelitian ini adalah objek penelitian yang dipilih oleh Muhammad Faiz B adalah menggunakan karya foto Tom Hollow. Selain itu pada penelitian Muhammad Faiz B, meneliti simbol untuk merepresentasikan sebuah narasi dengan cara menelaah kembali karya-karya Tom Hollow (Faiz B, 2018).

Acuan dalam bentuk penelitian lain yaitu karya Lelyana Septiani Soetarjo yang berjudul “Kajian Semiotika Konotasi Roland Barthes Pada Foto Wanita Jawa Pada Kartu Pos Tahun 1900-1910” yang dimuat di *DESKOVI : Art and Design Journal* tahun 2018 vol. 1, no. 1 sebagai acuan. Penelitian tersebut membahas tentang makna konotasi pada potret wanita Jawa dalam kartu pos tahun 1900-1910. Dalam jurnal tersebut Lelyana mengkaji dengan pendekatan kualitatif dan metode analisis semiotika Roland Barthes. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, studi dokumen dan pengelompokan sampel. Objek yang dianalisis merupakan potret wanita Jawa yang terdapat dalam kartu pos tahun 1900-1910.

Persamaan yang terdapat pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika Roland Barthes. Yakni menganalisis makna. Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, selain itu dalam penelitian ini Lelyana hanya fokus kepada makna konotasi saja (Soetarjo, 2018).

Penelitian lainnya yaitu dalam bentuk artikel yang berjudul “Makna Bunga Mawar pada Film *Beauty And The Beast* dalam Bingkai Teori Semiotik Roland Barthes” karya Yusup Irawan yang dimuat di *Kelasa* tahun 2020 vol. 15, no. 1. Dalam artikel tersebut Irawan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes untuk mengetahui makna denotatif, makna konotatif dan mitos yang tersembunyi dalam film tersebut (Irawan, 2020).

Persamaan pada penelitian ini terletak pada pendekatan yang digunakan yaitu, pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika Roland Barthes, dimana yang diteliti apa makna denotatif, makna konotatif dan mitosnya. Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti. Pada penelitian Yusup Irawan, meneliti tentang film *Beauty and The Beast*. Sedangkan penelitian ini meneliti foto pada *cover* dan isi yang berada di majalah *Vogue* edisi September 2018.

Di Indonesia belum ditemukan penelitian yang membahas tentang Tyler Mitchell dan karya-karyanya sehingga diharapkan penelitian ini dapat menambah keberagaman hasil penelitian fotografi dan memperkaya khasanah pengkajian karya fotografi dalam bahasa Indonesia.